

Sabtu, 19 September 2020

1. Prabowo Mengumpat Sebut Pendukungnya Tak Berguna



Penjelasan :

Beredar sebuah foto Menteri Pertahanan Prabowo Subianto di media sosial Facebook dengan narasi umpatan yang menyebut pendukungnya tidak berguna. Dalam unggahan foto tersebut diberikan narasi sebagai berikut. “Terkadang lebih baik diam daripada menjelaskan apa yang kita rasa, karena menyakitkan ketika mereka hanya bisa mendengar tapi tak bisa mengerti”.

Dari hasil penelusuran tim cek fakta [Medcom.id](https://medcom.id), klaim Prabowo mengumpat ke pendukungnya dengan menyebut tidak berguna adalah salah. Faktanya, narasi tersebut hasil suntingan dengan mencatut salah satu foto di akun resmi Instagram milik Prabowo Subianto.

Hoaks

Link Counter:

<https://medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjg5RN-cek-fakta-prabowo-mengumpat-sebut-pendukungnya-tak-berguna-ini-faktanya>

Sabtu, 19 September 2020

2. Lowongan Tenaga Kerja PAMSUSKA Mengatasnamakan KAI



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menginformasikan adanya lowongan tenaga kerja mengatasnamakan PT Kereta Api Indonesia (KAI). Dalam unggahan itu dituliskan, dibutuhkan 4 orang untuk menjadi Pengamanan Khusus Kereta Api (PAMSUSKA) sebagai pengganti 4 orang pegawai yang sudah pensiun.

Setelah ditelusuri, diketahui informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. PT Kereta Api Indonesia (Persero) melalui laman Twitter resminya [@keretaapikita](https://twitter.com/keretaapikita) menghimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap penipuan dengan modus rekrutmen pegawai. Pihaknya juga menambahkan, guna memastikan kebenaran informasi yang beredar, masyarakat dapat mengkonfirmasi melalui laman website dan media sosial resmi PT KAI.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/keretaapikita/status/1305762346187464705/photo/1>

Sabtu, 19 September 2020

3. Pelaku Kejahatan Penusukan Syekh Ali Jaber Mengaku Dibiayai Megawati dan PKI



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah narasi yang menyebutkan bahwa pelaku penusukan Syekh Ali Jaber mengaku dibiayai Megawati Soekarnoputri dan mengklaim bahwa Megawati Soekarnoputri akan menghabisi Ulama, Kiai dan para Da'i di Indonesia. Unggahan tersebut menampilkan pula hasil tangkapan layar cuplikan sebuah video.

Faktanya, tuduhan dan klaim pada unggahan mengenai Presiden ke-5 Indonesia Megawati Soekarnoputri tersebut adalah tidak benar dan tanpa dasar juga bukti. Diketahui gambar tangkapan layar pada unggahan tersebut berasal dari video YouTube yang berjudul "[TERKUAK] Ini Tokoh Yang Membiayai Alfin Untuk Menikam Syekh Ali Jaber" diunggah pada 14 September 2020 oleh channel "Dakwah Islam", pada video tersebut tidak terdapat pengakuan dari Alfin bahwa ia dibiayai oleh Megawati dan PKI dan tidak ditemukan pula pemberitaan media klaim seperti pada unggahan tersebut.

Hoaks

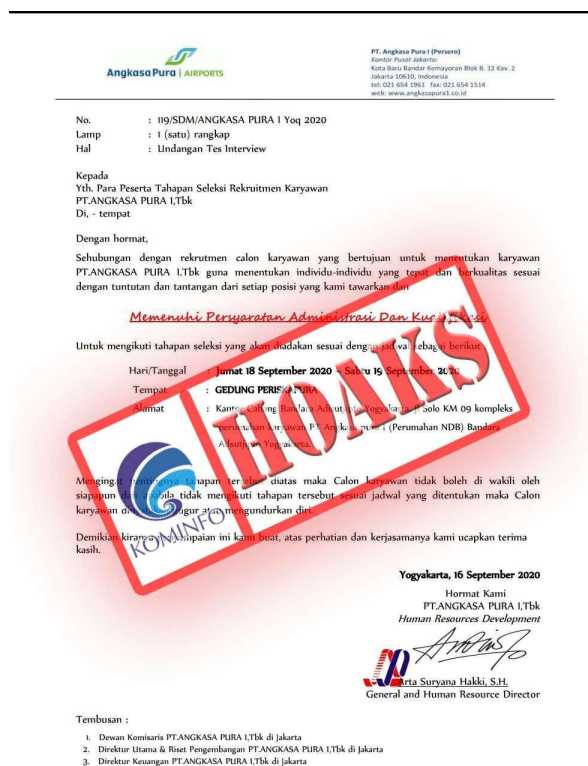
Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1015/fakta-atau-hoaks-benarkah-pelaku-penusukan-syekh-ali-jaber-mengaku-dibiayai-megawati-dan-pki>

<https://headtopics.com/id/fakta-atau-hoaks-benarkah-pelaku-penusukan-syekh-ali-jaber-mengaku-dibiayai-megawati-dan-pki-15727669>

Sabtu, 19 September 2020

4. Panggilan Tes Interview PT.Angkasa Pura I pada Tanggal 18-19 September 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi tentang panggilan tes interview PT.Angkasa Pura I yang dilaksanakan pada tanggal 18-19 September 2020 di Gedung Periskapura Kantor Cabang Bandara Adisucipto Yogyakarta.

Faktanya setelah ditelusuri, pihak PT.Angkasa Pura melalui akun Twitter-nya menjelaskan bahwa informasi tentang panggilan tes interview tersebut adalah penipuan. Saat ini PT.Angkasa Pura I belum membuka lowongan pekerjaan. PT.Angkasa Pura I juga menghimbau untuk berhati-hati apabila menerima informasi lowongan kerja dan hasil proses rekrutmen yang mengatasnamakan PT.Angkasa Pura I.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/angkasapura172/status/1306077275335602176>

Sabtu, 19 September 2020

5. **“Penyerangan Syekh Ali Jaber, DS: Yang Ditusuk Adem-adem Aja, yang Ribut PKS, HTI dan Fpi Rencana mereka Gagal Menggelikan Dehhhh...”**

Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat tangkapan layar dari sebuah artikel yang berjudul “Penyerangan Syekh Ali Jaber, DS: Yang Ditusuk Adem-adem Aja, yang Ribut PKS, HTI dan Fpi Rencana mereka Gagal Menggelikan Dehhhh...” yang diunggah pada Kamis, 17 September 2020.

Dilansir dari laman situs Turnbackhoax.id, diketahui bahwa gambar dalam unggahan tersebut merupakan hasil suntingan/editan dari salah satu artikel ratunews.ikhtisar.net yang berjudul “Penyerangan Syekh Ali Jaber, DS: Yang Ditusuk Adem-adem Aja, yang Ribut PKS, HTI dan FPI” yang tayang pada Rabu, 16 September 2020.



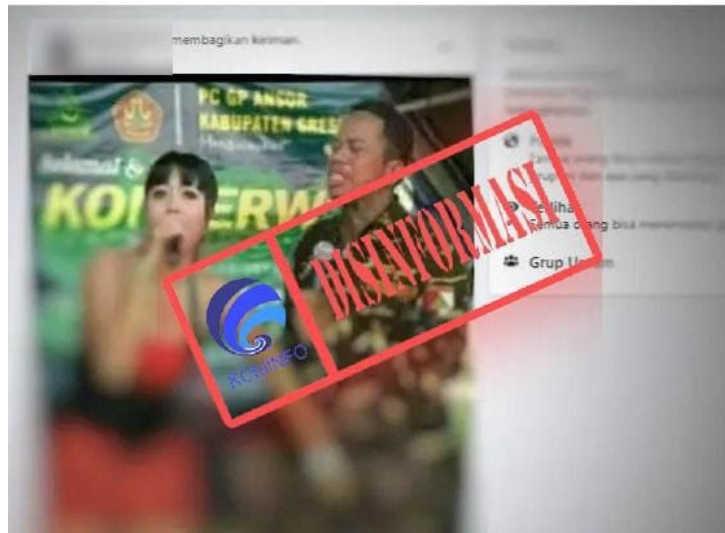
Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/18/salah-penyerangan-syekh-ali-jaber-ds-yang-ditusuk-adem-adem-aja-yang-ribut-pks-hti-dan-fpi-rencana-mereka-gagal-menggelikan-dehhhh/>
<https://ratunews.ikhtisar.net/penyerangan-syekh-ali-jaber-ds-yang-ditusuk-adem-adem-aja-yang-ribut-pks-hti-dan-fpi/>

Sabtu, 19 September 2020

6. Foto Seorang yang Mengenakan Seragam Banser Sedang Bersama Seorang Wanita



Penjelasan :

Beredar foto di media sosial Facebook menampilkan seseorang yang mengenakan seragam Banser sedang memegang mikrofon bersama dengan seorang wanita yang juga sedang memegang mikrofon di tangan kanannya.

Faktanya dilansir dari [Liputan.com](https://www.liputan6.com), klaim foto seorang mengenakan seragam Banser sedang bersama seorang wanita tidak benar. Foto tersebut telah diedit, dalam foto sebenarnya seorang lelaki mengenakan kemeja biasa bukan seragam Banser.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4360113/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-seorang-mengenakan-seragam-banser>

Sabtu, 19 September 2020

7. Presiden Jadi Tim Sukses Gibran-Teguh



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan gambar hasil tangkapan layar dari sebuah berita berjudul "Joko Widodo Masuk Tim Pemenangan Gibran-Teguh Di Pilkada Solo 2020". Unggahan itu disertai dengan narasi berbunyi "Lawan kotak kosong ada tim sukses jg toh? Presiden lg tim suksesnya".

Faktanya, nama Joko Widodo yang dimaksudkan dalam daftar Tim Pemenangan pasangan Gibran Rakabuming Raka-Teguh Prakosa pada Pilkada Solo bukanlah Presiden Republik Indonesia. Wakil Ketua V Bidang Bina Galang Timses Gibran-Teguh, Her Suprabu meluruskan beredarnya nama Joko Widodo yang masuk dalam daftar tim pemenangan. "Nama lengkapnya Joko Sri Widodo, di susunan terbaru sudah dilengkapi namanya," kata dia, Minggu (13/9/2020). Her Suprabu menegaskan, nama Joko Widodo yang viral tersebut tidak ada kaitannya dengan Presiden Jokowi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://solo.tribunnews.com/2020/09/15/gibran-tegaskan-bapaknya-presiden-joko-widodo-tak-masuk-daftar-timses-pemenangan-pilkada-solo-2020>

Sabtu, 19 September 2020

8. Rekaman CCTV Penampakan Tuyul di Depan Konter HP



Penjelasan :

Belakangan tengah viral beredar di media sosial Instagram sebuah video rekaman CCTV yang diklaim menangkap sosok tuyul tengah berlari di depan sebuah konter HP.

Dilansir dari [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com), video viral tersebut diketahui berasal dari sebuah konter HP bernama Centra Perdana yang berlokasi di Jl. S. Parman, Ungaran, Genuk, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Seorang karyawan Centra Perdana, Isnaen membantah klaim yang menyebut sosok yang tertangkap kamera tersebut adalah tuyul. Ia menjelaskan bahwa video tersebut telah diedit dan diberi narasi salah sehingga merugikan berbagai pihak. "Kasian anak orang disangka tuyul. Kasihan yang punya warung dianggap ada klenik atau pesugihan," imbuhnya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.tribunnews.com/regional/2020/09/19/viral-hoaks-penampakan-tuyul-di-depan-konter-hp-karyawan-beberkan-fakta-yang-sebenarnya?page=2>